



**UPAYA ORANG TUA DALAM MENANGANI PROBLEMATIKA  
BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) PADA REMAJA PUBERTAS  
DI DUKUH PANTAI SARI KEL. PANJANG BARU  
KEC. PEKALONGAN UTARA  
KOTA PEKALONGAN**

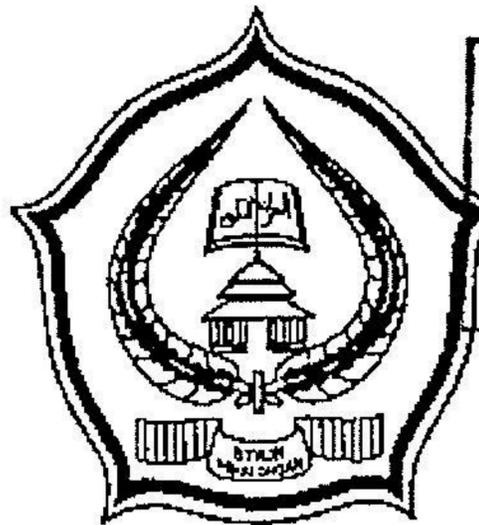
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



12SK127421.00



ASAL BUKU INI	:	<u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>8. Oktober. 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PM 14 1274</u>
NO. INDUK	:	<u>127421</u>

Oleh:

**EVA YUNINGSIH**  
202109369

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eva Yuningsih

NIM : 202 109 369

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA ORANG TUA DALAM MENANGANI PROBLEMATIKA BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) PADA REMAJA PUBERTAS DI DUKUH PANTAI SARI KEL. PANJANG BARU KEC. PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang menyatakan

EVA YUNINGSIH  
NIM. 202 109 369

H.A. Ubaedi Fathudin, M.A  
Jl. Wr. Supratman Gg. 13 S Pekalongan

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag  
Perum. Graha Naya Permata 2  
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Februari 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Saudari. Eva Yuningsih

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-

PEKALONGAN

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami teiti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudri:

Nama : EVA YUNINGSIH  
NIM : 202109369  
Judul : UPAYA ORANG TUA DALAM MENANGANI  
PROBLEMATIKA BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)  
PADA REMAJA PUBERTAS DI DUKUH PANTAI SARI  
KELURAHAN PANJANG BARU KECAMATAN  
PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

H. A. Ubaedi Fathudin, M.A  
NIP. 197009112001121003

Pembimbing II

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag  
NIP. 197504112009121002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418  
Email : [stainpkl@telkom.net](mailto:stainpkl@telkom.net) – [stainpkl@hotmail.com](mailto:stainpkl@hotmail.com) Pekalongan

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **EVA YUNINGSIH**

NIM : **202 109 369**

Judul Skripsi : **UPAYA ORANG TUA DALAM MENANGANI  
PROBLEMATIKA BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)  
PADA REMAJA PUBERTAS DI DUKUH PANTAI SARI  
KEL. PANJANG BARU KEC. PEKALONGAN UTARA  
KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 8 April 2014 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**DewanPenguji**

**Drs. H. Fachrullah, M. Hum**  
Ketua

**M. Yasin Abidin, M.Pd**  
Anggota

Pekalongan, 8 April 2014  
Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Almarhum Ayahku Rifa'i dan Ibunda tercinta Wahyuni terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang yang kalian berikan serta do'a yang senantiasa kalian panjatkan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Suamiku tercinta A. Sahroni yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa dalam setiap langkahku, semoga kita menjadi keluarga yang harmonis.
3. Dewan Pengajar, Dosen, Guru, serta semua yang telah mendidikku, semoga amal baiknya bermanfaat baik di dunia dan akhirat.
4. Kakakku Agus Setiawan dan adik-adikku Evi Yunita Riski, Yayuk Indah R, dan M. Firdaus Imansyah terima kasih atas semua nasihat dan semangat yang kalian berikan kepadaku.
5. Sahabat terbaikku, Titik Ermawati, Nazulatus Sa'adah, Siti Fatimah, Siti Kholifatun Khusna, Fina Fahmiana, Alfa Hurmah dan Kustantina serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.
6. Sahabat-sahabatku di Prodi PAI kelas H Angkatan 2009, Teman-teman KKN dan PPL serta semua anak-anak PAI Tarbiyah STAIN Pekalongan terima kasih untuk persahabatan indah yang telah kita jalin selama ini dan semoga persahabatan ini bisa terus terjaga selamanya.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُدٍ لِحَافِظُونَ ﴿٩﴾

*“Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.”*

*(QS. Al-HiJR: 9)*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan”*

*(Q.S Al-Insyiroh: 5-6)*

## ABSTRAK

Yuningsih, Eva. 2014. *Upaya Orang Tua Dalam Menangani Problematika Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Pada Remaja Di Dukuh Pantai Sari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan., H.A. Ubaedi Fathudin, M.A dan Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag

Kata Kunci : Upaya dan Problematika Baca Tulis Al-Quran (BTQ)

Sejalan dengan kesulitan belajar tidak hanya sekedar kesulitan belajar dalam hal berhitung, menulis melainkan kesulitan belajar yang berkaitan dengan hal membaca Al-Qur'an sering kali terdapat suatu hambatan yang membacanya. Hal ini juga terjadi terjadi pada remaja yang bertempat tinggal di Dukuh Pantai Sari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan yang mayoritas lingkungannya berada di pesisir pantai.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu (1) Bagaimana pembelajaran BTQ di Dukuh Pantai Sari?, (2) Bagaimana problematika BTQ di Dukuh Pantai Sari?, (3) Bagaimana upaya orang tua dalam menangani problematika BTQ di Dukuh Pantai Sari?. Tujuan penelitian ini adalah sebagai bahan pengetahuan bagi masyarakat Dukuh Pantai Sari khususnya para orang tua untuk lebih mendidik dan meningkatkan proses belajar anak-anaknya yang sudah berusia remaja agar dalam hal membaca dan menulis Al-Quran bisa lebih baik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan langsung meneliti objek dan mencari data secara konkrit, sifat penelitian ini adalah deskriptif, peneliti mencari data-data dan memberikan gambaran terhadap penyajian hasil penelitian di lapangan, data tersebut merupakan data hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi atau dokumen resmi lainnya, karena data dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk deskriptif atau bukan data dalam bentuk statistik. Adapun yang menjadi sumber penelitian adalah para orang tua di Dukuh Pantai Sari yang anaknya sudah berusia remaja pubertas namun masih mengalami problematika dalam Baca Tulis Al-Quran, dimana di daerah tersebut terdapat fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah sebuah pendekatan deskriptif dengan prosedur pemikiran secara induktif yaitu dengan fakta yang ada lalu ditarik suatu kesimpulan dari penelitian ini. Penulis menganalisis jawaban yang diberikan oleh para informan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan tentang upaya orang tua dalam menangani problematic BTQ pada remaja pubertas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran BTQ di Dukuh Pantai Sari kurang efektif. Hal ini dikarenakan ada sejumlah problematika yaitu faktor penghambat, diantaranya faktor intern (keluarga) dan faktor ekstern (lingkungan). Akan tetapi masih banyak orang tua yang mengupayakan anaknya agar tetap bisa belajar dengan memberikan kontribusi penuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam menangani problematika BTQ pada remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari dapat dikatakan cukup baik.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اسلام عليكم والرحمة الله وبركاته

Sebagai awal kata, kiranya tiada sepatah kata pun yang pantas penulis ucapkan kecuali memanjatkan segala puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Upaya Orang Tua dalam Menangani Problematika Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Pada Remaja Di Dukuh Pantai Sari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan*”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam.
2. Nabi Muhammad SAW, Uswatun khasanah kita semua.
3. Bapak. Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
4. Bapak. Drs. Moh Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
5. Bapak. Abdul Khobir, M.Ag Selaku Ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. TinjauanPustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
1. Sumber Data Penelitian .....	14
2. Metode Pengumpulan Data.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	17

### **BAB II BACA TULIS AL-QURAN DAN REMAJA PUBERTAS**

A. Baca Tulis Al-Quran .....	19
1. Urgensi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran .....	21
2. Langkah-langkah Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran.....	22
3. Metode-metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran.....	24
4. Metode-metode Alternatif Menghafal Al-Quran.....	30
B. Remaja Pubertas.....	32
1. Pengertian Remaja Pubertas.....	32
2. Karakteristik Remaja.....	35

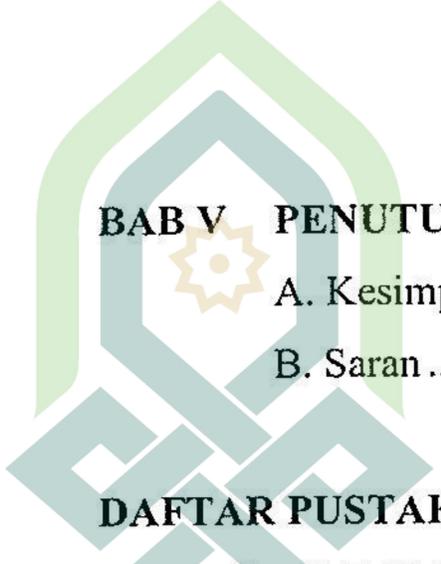


**BAB III UPAYA ORANG TUA DALAM MENANGANI  
PROBLEMATIKA BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) PADA  
REMAJA PUBERTAS**

A. Monografi Dan Demografi Dukuh Pantai Sari Kelurahan Panjang Baru Kota Pekalongan.....	45
1. Kondisi Monografis .....	45
2. Kondisi Demografis .....	46
3. Keadaan Perekonomian.....	46
4. Keadaan Pendidikan.....	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Pada Remaja Di Dukuh Pantai Sari Kelurahan Panjang Baru Kota Pekalongan..	49
1. Materi Pembelajaran .....	51
2. Metode Pembelajaran.....	52
3. Evaluasi Pembelajaran .....	53
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran .....	54
C. Problematika Remaja dalam Baca Tulis Al-Quran (BTQ) .....	55
1. Faktor Intern.....	56
2. Faktor Ektern.....	57
D. Bentuk Upaya Orang Tua dalam Menangani Problematika Baca Tulis Al-Quran .....	59

**BAB IV ANALISIS UPAYA ORANG TUA DALAM MENANGANI  
PROBLEMATIKA BACA TULIS AL-QURAN PADA REMAJA  
PUBERTAS**

A. Analisis Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Dukuh Pantai Sari.....	62
B. Analisis Problematika Baca Tulis Al-Quran di Dukuh Pantai Sari.....	63
C. Analisis Upaya Orang Tua Dalam Menangani Problematika Baca Tulis Al-Quran Pada Remaja .....	65



## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Panjang Baru Kecamatan  
Pekalongan Utara

TABEL 2 Jenis Mata Pencaharian Kelurahan Panjang Baru Kecamatan  
Pekalongan Utara

TABEL 3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

TABEL 4 Jumlah Sarana Prasarana Kelurahan Panjang Baru Kecamatan  
Pekalongan Utara



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai pendidik dan pembimbing kesiapan anak dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Oleh karena itu orang tua harus mampu menjadi tauladan bagi putra-putrinya. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak sebelum anak itu mengenal lingkungan luar. Maka orang tua harus memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya agar memiliki kesiapan dalam melaksanakan ajaran Islam.<sup>1</sup>

Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting. Secara tidak langsung anak lebih banyak belajar dari orang tuanya. Pada hakekatnya keluarga yang merupakan lingkungan pertama dan utama bagi hidup dan kehidupan anak, karena dalam keluargalah anak mendapat bimbingan dan pelajaran pertama dan utama, bagi hidup dan kehidupan anak, sehingga tercipta sikap mental dan perilaku anak yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>2</sup>

Ayah dan ibu bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka, dan kesalehan mereka berdua. Kalau para ayah dan ibu melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka mengenai pendidikan sosial dan moral bagi remaja, hal itu menjamin berdirinya situasi masyarakat menjadi stabil,

---

<sup>1</sup> Redja Mudiyahardjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Cet. II (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 11

<sup>2</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 21



hubungan-hubungan menjadi indah, dan kepribadian remaja tampak terkontrol, tenang, merespon hubungan-hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.

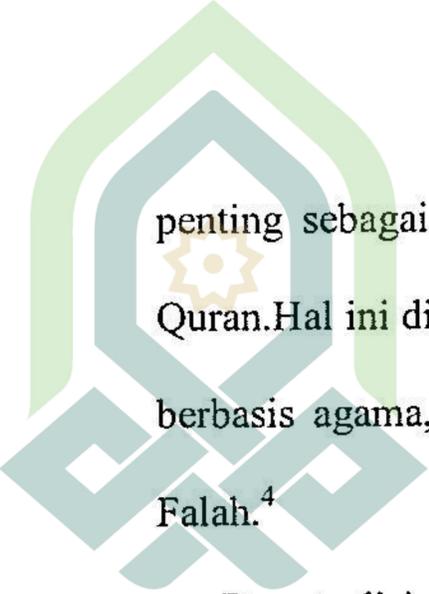
Remaja berinteraksi secara positif dan negatif dengan masyarakat tempat dia tumbuh, berikut budaya, akidah, adat istiadat, dan sistem sosial yang mengelilingi remaja. Remaja tidak menciptakan perilaku sosial begitu saja / secara spontan. Perilaku sosialnya terpengaruh oleh tipe-tipe perilaku yang dominan di keluarga, sekolah khususnya, dan masyarakat secara umum, Perkembangan intelektual dan mentalnya juga berpengaruh langsung terhadap perilaku sosialnya. Perilaku sosial masyarakat yang mengalami dekadensi atau kekacauan mempunyai efek negatif terhadap perilaku remaja dan tingkat adaptasinya dengan diri dan lingkungannya.<sup>3</sup>

Perintah belajar membaca Al-Quran merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia, karena merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiaanya yang sempurna guna membangun peradaban ditengah-tengah sesamanya. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila Islam sebagai agama Rahmatilil 'Alamin menempatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan pada posisi teratas.

Masih banyak diantara remaja-remaja pubertas yang belum bisa fasih dalam membaca Al-Quran, bahkan makhorijul hurufnya masih dalam tahap standar. Ironisnya, masih ada sebagian yang belum bisa menghafal huruf-huruf hijaiyah secara benar dan urut. Padahal, pengetahuan tentang BTQ sangatlah

---

<sup>3</sup> Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'bawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 159-169



penting sebagai pedoman untuk bisa fasih dan lancar dalam membaca Al-Quran. Hal ini dikarenakan di daerah Pantai Sari masih minim fasilitas sekolah berbasis agama, yaitu terdiri dari satu TPQ Al-Falah dan satu MADIN Al-Falah.<sup>4</sup>

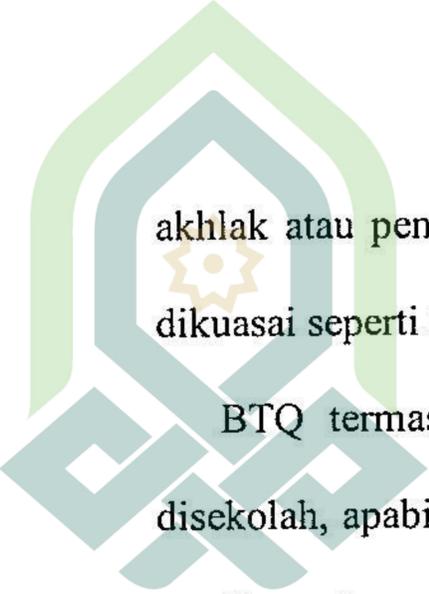
Dapat disimpulkan, para remaja Pantai Sari yang seharusnya bisa mengenyam ilmu pendidikan di bidang baca tulis Al-Quran (BTQ) lebih luas bisa dikatakan masih dalam tahap minim. Karena masih ada sebagian dari para remaja yang belum bisa membaca ataupun menulis kalimat Al-Quran dengan baik dan benar.

Wilayah Pantai Sari Pekalongan tepat berada di pesisir pantai. Banyak rumah-rumah warga didirikan persis di depan bibir pantai. Keadaan inilah memudahkan mereka untuk menjadi nelayan sebagai mana profesi mereka yang sudah terbiasa dilakukan. Jauh dari pusat keramaian kota dan hiruk pikuk pedesaan menjadikan mereka harus bisa lebih bersikap aktif, mandiri dan pekerja keras agar dapat menafkahi keluarga dan menyambung hidup.

Banyak orang tua dari mereka yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Pekerjaan mereka mengharuskan mereka untuk lebih sering berada dilautan daripada berkumpul dengan keluarga dan bersosialisasi dengan masyarakat / melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan secara rutin sehingga perhatian dan peran serta orang tua dalam mengontrol pendidikan anak-anaknya kurang. Bisa dilihat sekilas, para remaja pesisir pantai dari segi disiplin, perilaku,

---

<sup>4</sup>Kundi, Ketua Rt 01 Rw 09 Pantai Sari, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Oktober 2013



akhlak atau pendidikan yang menyangkut dengan perihal keagamaan minim dikuasai seperti halnya dalam membaca Al-Quran.

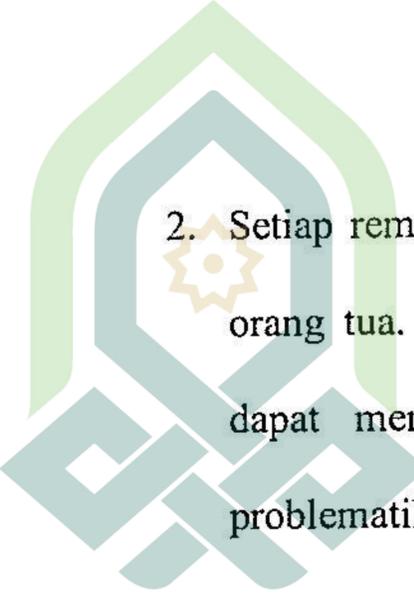
BTQ termasuk dalam mata pelajaran PAI (pendidikan agama Islam) disekolah, apabila anak-anak usia remaja atau pada umumnya usia anak SMP masih terdapat sebagian yang belum bisa membaca serta menulis huruf hijaiyah, dikhawatirkan mereka akan merasa kesulitan bahkan mengalami phobia/ketakutan dalam mengikuti pelajaran BTQ disekolahnya. Maka selain pelajaran PAI, pelajaran BTQ juga wajib diajarkan bagi siswa yang beragama Islam. Sehingga mereka mampu mengikuti pelajaran PAI dengan baik dan selain itu juga mampu membaca serta menulis huruf hijaiyah dengan baik dan sempurna

Usia remaja sebenarnya bukan lagi usia untuk bisa belajar tentang BTQ, paling tidak mereka sudah bisa membaca Al-Quran dengan baik, benar, lancar, fasih, bahkan makhorijul huruf serta tajwidnya pintar. Dengan adanya problematika tersebut, orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga harus menangani masalah anak mereka yang khususnya berusia remaja dalam mendalami pendidikan di bidang baca tulis Al-Quran.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Upaya Orang Tua dalam Menangani Problematika Baca Tulis Al Quran (BTQ) pada Remaja SMP di Pantai Sari Pekalongan”.

Dengan alasan sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya perhatian dan upaya orang tua dalam menangani problematika BTQ pada remaja pubertas.

- 
2. Setiap remaja membutuhkan membutuhkan motivasi atau dorongan dari orang tua. Dengan motivasi dan upaya yang dilakukan oleh orang tua dapat membangkitkan minat para remaja dalam belajar sehingga problematika BTQ bisa diminimalisir.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran pada Remaja Pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Problematika Baca Tulis Al-Quran pada Remaja Pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan?
3. Bagaimana Upaya Orang Tua dalam Menangani Problematika Baca Tulis Al-Quran pada Remaja Pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan?

Untuk memahami dan mempermudah judul tersebut dan agar tidak menimbulkan kerancuan tafsiran, maka akan ditegaskan mengenai beberapa istilah yang ada sebagai berikut:

### 1. Upaya

Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu maksud, suatu usaha yang dilakukan terus menerus.<sup>5</sup>

### 2. Problematika.

Problematika adalah suatu hal yang masih menimbulkan masalah, atau hal yang masih belum dapat diepecahkan permasalahannya.<sup>6</sup>

### 3. Remaja Pubertas

Remaja Pubertas adalah masa transisi dari masa anak-anak menjadi dewasa (akil baligh). Usia 12 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang gadis, sedang usia 13 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang pemuda.<sup>7</sup>

Dengan demikian dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam menangani masalah secara sadar dan terarah agar para remaja di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan ini bisa belajar BTQ dengan dengan baik dan memperoleh hasil yang diharapkan seperti dapat lancar dan fasih dalam membaca Al-Quran serta tepat dan benar dalam penggunaan makhorijul hurufnya.

<sup>5</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 1132

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1103

<sup>7</sup> Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 64

### C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran pada Remaja Pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan
2. Untuk Mengetahui Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran pada Remaja Pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan
3. Untuk Mengetahui Upaya Orang Tua dalam Menangani Problematika Baca Tulis Al-Quran pada Remaja Pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat ataupun kegunaan penelitian secara teoritis dalam hal ini adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk memperluas wacana ilmu pengetahuan penulis tentang adanya upaya atau kesadaran orang tua dalam menangani problematika baca tulis Al-Quran pada remaja di Pantai Sari Pekalongan.
  - b. Sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Bersifat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi seluruh orang tua khususnya orang tua yang bertempat tinggal di Dukuh Pantai Sari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara untuk lebih memperhatikan pendidikan anak-anak mereka yang berusia remaja di bidang baca tulis Al-Quran.
- b. Sebagai input bagi orang tua dan remaja untuk menumbuhkembangkan dan menambah pengetahuan tentang baca tulis Al-Quran.

## E. Tinjauan Pustaka

Dari hasil penelitian, maka dapat diperoleh suatu definisi :

### 1. Analisis Teoritis

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya kajian-kajiann karya ilmu maupun buku yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Adapun beberapa buku tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam buku *Ulumul Quran* karya Abdul Djalal mengatakan bahwa Al-quran adalah sebagai sumber agama Islam. Membaca Al-Quran baik mengetahui artinya atau tidak adalah termasuk ibadah, amal sholeh dan memberi rahmat serta manfaat bagi yang melakukannya. Bacaan atau qiroah berbeda dengan Al-Quran (yang dibaca), keduanya merupakan dua fakta yang berlainan, sebab Al-Quran adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk menjadi keterangan/mukjizat,

sedangkan qiroah ialah perbedaan cara-cara membaca lafal-lafal wahyu tersebut di dalam tulisan-tulisannya.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Fuaduddin TM dengan judul *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* mengatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis dapat dipelajari melalui suatu proses belajar. Belajar ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor motivasi belajar, faktor dukungan orang tua dan faktor asal sekolah. Kemampuan anak dalam membaca Al-Quran sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tua, karena orang tua merupakan pendidik utama yang sangat berperan dalam kehidupan keluarga.<sup>9</sup>

Kemudian menurut Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'bawi dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa* mengatakan Fase Remaja yang memiliki ciri khas berupa kematangan intelektual yang mengiringi perkembangan lain. Dalam fase ini remaja juga lebih mudah memberi dan menerima pengaruh, menyerap informasi dan pengetahuan serta cara-cara perilaku sosial, dan antara prinsip-prinsip pendidikan (dalam aspek teoritis seperti diserukan oleh pendidik) dan antara perilaku nyata (dalam aspek aplikasi) merupakan salah satu faktor penting dalam penyimpangan remaja.<sup>10</sup>

Adapun kajian tentang pendidikan baca tulis Al-Quran pada skripsi dahulu sudah pernah dibahas, dan peneliti menemukan skripsi yang relevan

<sup>8</sup> Abdul Djalal, *Ulumul Quran* (Surabaya: Dunia Ilmu, 2007), hlm. 328-329

<sup>9</sup> Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm. 54

<sup>10</sup> Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'bawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa* ( Jakarta : Gema Insani, 2007), hlm.162

yaitu skripsi yang dibuat oleh Amaliyah dengan judul *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran pada Siswa Kelas II-VI SD Negeri 05 Wanarejan Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang*. Skripsi ini membahas tentang pentingnya meningkatkan BTQ pada siswa II-VI SD melalui peranan Pendidikan Agama Islam. Karena PAI salah satu cara yang efektif dalam menumbuhkembangkan pengetahuan anak dalam bidang BTQ.<sup>11</sup>

Kemudian skripsi yang dibuat oleh Sholikhatun dengan judul *Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyo Rejo Pemalang Tahun Ajaran 2009-2010*. Skripsi ini membahas adanya upaya dari seorang guru yang kebetulan juga mengajar mata pelajaran BTQ itu sendiri, sehingga guru tersebut lebih tau letak dimana para muridnya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran.<sup>12</sup>

Ada juga skripsi yang dibuat oleh Khodijah dengan judul *Upaya Peningkatan Kelancaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) melalui Pembelajaran BTQ di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan*. Skripsi ini hampir sama dengan skripsi-skripsi diatas yaitu bahwa dengan melalui pembelajaran BTQ sebagai bahan kajian untuk mengembangkan mutu

<sup>11</sup> Amaliyah, "Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas II-VI SD Negeri 05 Wanarejan Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2009-2010", *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. VIII

<sup>12</sup> Sholikhatun, "Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyo Rejo Pemalang Tahun Ajaran 2009-2010", *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. VII

pendidikan di SDIT tersebut terutama bagi guru untuk mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara membaca dan menulis Al-Quran.<sup>13</sup>

Skripsi yang dibuat oleh Titik Hartati dengan judul *Efektivitas Pembelajaran BTQ Siswa kelas IV SDN 02 Duwet Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. Adapun skripsi ini membahas tentang kegiatan belajar mengajar yang efektif agar dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan yaitu agar peserta didik bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta dapat menggunakan tajwid dengan tepat.<sup>14</sup>

Kemudian skripsi yang dibuat oleh Eva Fauziyah dengan judul *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar BTQ dengan Menggunakan Media Kartu Hijaiyah (PTK di kelas V SDN 02 Wiradesa Pekalongan tahun ajaran 2010-2011)*. Dalam skripsi ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat bagi siswa dan bagi guru. Manfaat bagi siswa adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar baca tulis Al-Quran, kemudian manfaat dari guru sendiri adalah untuk bisa meningkatkan mutu sekolah karena siswa dan guru sama-sama ingin mengembangkan bakat yang ada sebagai umpan balik terhadap hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

Adapun perbedaan skripsi terdahulu dengan skripsi yang peneliti buat ini adalah bahwa skripsi mereka lebih menekankan tentang bagaimana

<sup>13</sup> Khodijah, "Upaya Peningkatan Kelancaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) melalui Pembelajaran BTQ di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan", *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. VIII

<sup>14</sup> Titik Hartati, "Efektivitas Pembelajaran BTQ Siswa kelas IV SDN 02 Duwet Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. VII

<sup>15</sup> Eva Fauziyah, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar BTQ dengan Menggunakan Media Kartu Hijaiyah (PTK di kelas V SDN 02 Wiradesa Pekalongan tahun ajaran 2010-2011)", *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. VII



upaya dari sekolah ataupun guru untuk dapat meningkatkan kualitas peserta didik melalui mata pelajaran BTQ, sedang skripsi yang peneliti buat ini lebih cenderung menganalisis tentang upaya dari orang tua untuk dapat menangani problematika atau sebab-sebab terjadinya permasalahan baca tulis Al-Quran pada remaja pubertas.

## 2. Kerangka Berfikir

Agama bukan hanya sebuah identitas seseorang, tapi agama adalah suatu bentuk pengamalan untuk bisa dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ajaran serta sesuai dengan syariat yang sudah ditentukan. Begitu pula dengan pendidikan yang berupa agama harus bisa dipelajari serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali disekolah-sekolah negeri lebih menekankan mata pelajaran umum dibandingkan dengan mata pelajaran agama. Padahal, pendidikan agamalah yang paling penting. Karena dapat mendidik akhlak anak lebih kearah yang positif.

Perintah membaca Al-Quran merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia, karena merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiaanya yang sempurna guna membangun peradaban ditengah-tengah sesamanya. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila islam sebagai agama Rahmatilil 'Alamin menempatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan pada posisi teratas.

Masih ada diantara para remaja Pantai Sari yang belum fasih dan lancar membaca Al-Quran serta tepat menggunakan makhorijul hurufnya. Bahkan masih ada yang belum mengerti dan menghafal huruf-huruf

hijaiyyah dengan tepat dan benar. Hal ini menjadi problematika karena seharusnya diusia remaja sudah bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Fasilitas dan lembaga seperti TPQ, MADIN, atau sejenisnya masih minim dijumpai di daerah Pantai Sari. Padahal bisa dikatakan daerah Pantai Sari terbilang luas dan berpenduduk banyak. Kurangnya kepedulian, perhatian serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan keagamaan menjadi faktor utama sebagai pemicu timbulnya problematika baca tulis Al-Quran pada remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari Pekalongan.

#### F. Metode Penelitian

Metode merupakan salah satu cara untuk menemukan data yang diperoleh dalam penelitian. Ketepatan dalam menggunakan metode penelitian adalah syarat utama dalam pencarian data, apabila seseorang mengadakan penelitian kurang tepat dalam menggunakan metode penelitiannya, maka ia akan mengalami kesulitan dan hasil penelitiannya tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>16</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>17</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologik. Edmund Husserl dalam buku

<sup>16</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Ciputat: Logos, 1997), hlm.59

<sup>17</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.28

yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir dengan judul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa obyek ilmu itu tidak terbatas pada yang empirik (sensual), melainkan mencakup fenomena yang tidak lain daripada persepsi, pemikiran, kemauan dan keyakinan subyek tentang sesuatu diluar subyek ; ada sesuatu yang transeden, di samping aposteriorik.<sup>18</sup>

### 1. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>19</sup> Pada tahapan ini ditentukan melalui sumber primer dan sumber sekunder.

#### a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.<sup>20</sup>

Sumber data pada penelitian ini adalah orang tua yaitu ayah dan ibu serta remaja di Dukuh Pantai Sari.

#### b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.<sup>21</sup> Adapun sumber data yang sekunder yang dikumpulkan berupa buku-buku yang terkait dengan penelitian serta hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian ini seperti masyarakat umum ataupun pihak sekolah dan dewan guru yang bersangkutan.

<sup>18</sup> Noeng Muhadjir, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, edisi III, Cetakan 8 (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1998), hlm.12

<sup>19</sup> Heribertus B. Sutopo, *Metode-metode Penelitian* (Jakarta: Tinta Mas, 1998), hlm.22

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 156

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 18

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dan digunakan sebagai bahan untuk menarik sebuah kesimpulan. Diantaranya adalah:

### a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.<sup>22</sup>

Metode observasi atau lapangan ini semua kejadian-kejadian apa yang dilihat, dialami, didengar, difikirkan baik itu berupa coretan atau tulisan yang bersifat secara langsung bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya.

### b. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan tanya jawab langsung maupun tidak langsung kepada responden. Wawancara juga disebut dengan interview atau kuisisioner lisan.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan mengenai rutinitas pendidikan BTQ di Pantai Sari.

---

<sup>22</sup> Bisri Mustofa, *Tuntunan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007), hlm.56

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 174

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentasi yang ada kaitannya dengan rutinitas pendidikan tentang BTQ di Pantai Sari.

### d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.<sup>25</sup> Dalam penelitian teknis analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu pengembangan pada waktu sekarang.<sup>26</sup>

Milles and Huberman (1984), dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, mengemukakan bahwa aktivitas kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>27</sup>

Penulis menganalisa jawaban yang diberikan oleh para informan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan tentang upaya orang tua dalam menangani problematika BTQ pada remaja pubertas.

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm.16

<sup>25</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192

<sup>26</sup> M Nasir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 236

<sup>27</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.246

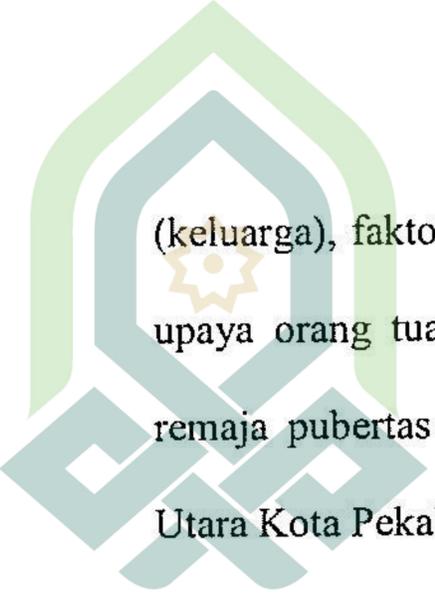
## G. Sistematika Penulisan

Penelitian yang akan dibahas disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Baca Tulis Al-Quran dan Remaja Pubertas, membahas tentang baca tulis Al-Quran (BTQ) yang meliputi pengertian BTQ, urgensi pembelajaran BTQ, langkah-langkah pembelajaran BTQ, dan metode-metode pembelajaran BTQ. Selanjutnya membahas tentang remaja pubertas yang meliputi pengertian remaja pubertas dan karakteristik remaja.

Bab III Upaya Orang Tua dalam Menangani Problematika Baca Tulis Al-Quran (BTQ) pada remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru, Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan yang terdiri dari empat subbab. Sub bab pertama yaitu gambaran umum Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan yang berisi kondisi monografis, kondisi demografis, keadaan perekonomian, keadaan pendidikan, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua yaitu pembelajaran BTQ pada remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Kemudian sub bab yang ketiga adalah problematika baca tulis pada remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan meliputi faktor intern



(keluarga), faktor ektern (lingkungan). Sub bab yang ke empat adalah bentuk upaya orang tua dalam menangani problematika baca tulis Al-Quran pada remaja pubertas di Dukuh pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Problematika Baca Tulis Al-Quran (BTQ) pada Remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan, yang meliputi upaya orang tua dalam menangani problematika BTQ pada remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis pembelajaran BTQ pada remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan, sub bab kedua yaitu analisis problematika BTQ pada remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan, dan sub bab ketiga yaitu analisis upaya orang tua dalam menangani problematika BTQ pada remaja pubertas di Dukuh Pantai Sari Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran, yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.



## BAB V

### PENUTUP

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik dari uraian yang sudah disajikan adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Dukuh Pantai Sari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Pembelajarannya tidak efektif, padahal sudah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya TPQ dan model ngaji kuno di malam hari. Terbukti dengan adanya minat dari anak-anak maupun remaja untuk mengikuti pembelajaran tersebut masih kurang.

2. Problematika Baca Tulis Al-Quran di Dukuh Pantai Sari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Kurang didukungnya oleh lingkungan serta kurangnya perhatian orang tua kepada anak. Lingkungan yang buruk menyebabkan karakter anak menjadi berubah. Tidak disiplinya para guru pengajar di TPQ Al-Falah menyebabkan kesungguhan anak untuk belajar menjadi kurang, serta perhatian orang tua yang kurang menjadi pemicu timbulnya problematika Baca Tulis Al-Quran di Pantai Sari.

3. Upaya orang tua dalam menangani problematika di Dukuh Pantai Sari  
Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Perhatian dan peran serta orang tua dalam menangani problematika  
Baca Tulis Al-Quran di Dukuh Pantai Sari cukup baik. Masih banyak orang  
tua yang menginginkan dan mengupayakan anaknya agar tetap bisa belajar  
mengaji serta memberikan kontribusi penuh demi tercapainya keinginan  
orang tua yaitu ingin menjadikan anak-anaknya berakhlakul karimah, pintar  
dan bisa mendalami ilmu agama.

#### B. Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, ada beberapa hal yang akan penulis  
sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Keluarga merupakan pihak utama yang dikenal oleh anak, maka peran dan perhatian orang tua harus senantiasa mendidik dan membimbing anak hingga sampai remaja untuk tetap mau belajar tentang Baca Tulis Al-Quran (BTQ).
2. Perhatian dan peran serta orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anaknya dengan bertanggung jawab penuh atas biaya operasional sekolah anak-anak mereka.
3. Ketua RT untuk bisa memberikan masukan-masukan dan saran-saran kepada warganya khususnya para orang tua agar lebih memberikan perhatian penuh kepada anak-anaknya dalam hal pendidikan.



4. Masyarakat setempat khususnya warga Dukuh Pantai sari untuk bisa memberikan kontribusi yang baik dan mendukung keberadaan sarana-sarana pendidikan seperti di TPQ yang menjadi sarana utama untuk proses pembelajaran Baca Tulis Al-Quran.

5. Keberadaan TPQ Al-Falah harus didukung oleh semua pihak baik masyarakat, pemerintah dan perangkat desa yang ada di sekitarnya.

6. Perlu adanya pembenahan di TPQ Al-Falah sehingga proses pembelajaran Baca Tulis Al-Quran bisa berjalan dengan sistem pendidikan sebagaimana mestinya.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abu Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Shahih Bukhori 2*. 2012. Jakarta: Almahira.

Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Agustiani, Hendriati Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitanya dengan Konsep Diridan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Utama.

Ali, Mohammad Daud. 2003. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Amaliyah. 2010. "Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyo Rejo Pemalang Tahun Ajaran 2009-2010", *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Az-Za'bawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta : Gema Insani.

Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Ciputat: Logos.

D, Gunarsa Singgih. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah. 2002. *Garis-garis Besar Program Pengajaran Baca Tulis al-Quran Sekolah Dasar Jawa Tengah*. Semarang: Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Dirjan Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1995. *Metode-metode Mengajar Al-Quran di Sekolah-sekolah Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djalal, Abdul. 2007. *Ulumul Quran*. Surabaya: Dunia Ilmu.

Faisol. 2010. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN-Maliki Press.

Fauziyah, Eva. 2010. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar BTQ dengan Menggunakan Media Kartu Hijaiyah (PTK di kelas V SDN 02 Wiradesa Pekalongan tahun ajaran 2010-2011), *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Hadi, Sutrisno. 1998. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kadar M. Yusuf. 2012. *Studi Al-Quran*. Jakarta: Amzah.

Khodijah. 2013. Upaya Peningkatan Kelancaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) melalui Pembelajaran BTQ di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan, *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013.

L, Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LP3Q DPP Wahdah Islamiyah. 2008. *Pelatihan Nasional Guru dan Pengelola TK-TPA*. Makassar: PT. Citra Yudha.

Mahfuzh, Muhammad Jamaluddin. 1999. *Psikologi Anak Remaja Muslim*. Yogyakarta: PT. Tiara WacanaYogya.

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: BumiAksara.

Mudiyahardjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia, Cet. II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodolgi Penelitian Kualitatif, edisi III, Cetakan 8*. Yogyakarta: Bayu Indra Grafika.

Mukhtashar Shahih Muslim. 2004. *Shahih Muslim* (terjemahan oleh H. M. Mochtar Zoerni). Bandung: Mizan.

Mustofa, Bisri. 2007. *Tuntunan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: PanjiPustaka.

Nasir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Poerwadarminta, WJS. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.



Quraish, M Shihab. 2000. *Wawasan Al-Quran*. Bandung :Mizan.

Sholehudin, M Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Sholikhatun.2010.*Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyo Rejo Pemalang Tahun Ajaran 2009-2010*”, Skripsi Tarbiyah PAI. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugianto, Ilham Agus. 2004. *Kiat Praktis Menghafal Al-Quran*. Bandung: Mujahid Press.

Sugiyono. 2002. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.

Surasman, Otono. 2002. *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Quran Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani Press.

Sutopo, Heribertus B. 1998. *Metode-metode Penelitian*. Jakarta: Tinta Mas.

Sya'roni, Sam'ani. 2010. *Tafsirah Ulum Al-Quran*.

Titik Hartati. 2012. *Efektivitas Pembelajaran BTQ Siswa kelas IV SDN 02 Duwet Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012.

TM, Fuaduddin. 1999. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender.

Wahono, Francis X. 2001. *Kapitalisme Pendidikan: antara Kompetisi dan Keadilan, Cet. I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yaqub, Ali Mustafa. 1990. *Nasihat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal Quran*. Jakarta: Gema Insani Press.



KEMENTERIAN AGAMA  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
 (STAIN) PEKALONGAN  
 JURUSAN TARBIYAH

Jl. Muhammadiyah No. 9 Telp. (02852) 42573, Faks. (02852) 425418, Pekalongan 35111  
 Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/1008/ 2013  
 Lamp :  
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 24 September 2013

Kepada

- Yth. 1. Drs. H. Ahmad Ubaidi Fathuddin, M.A  
 2. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag



di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : EVA YUNINGSIH  
 NIM : 202109369  
 Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

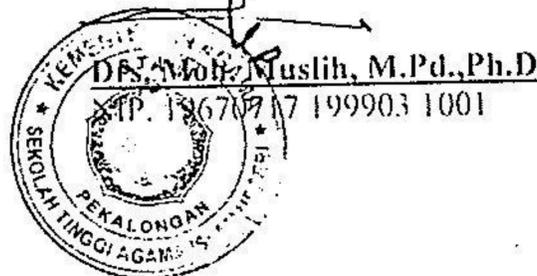
"UPAYA ORANG TUA DALAM MENANGANI PROBLEMATIKA BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA REMAJA DI DUKUH PANTAI SARI KEL. PANJANG BARU KEC. PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
 Ketua Jurusan Tarbiyah





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Muhammadiyah No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1008/2013  
Lamp. :  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 24 September 2013

Kepada

Yth. KEPALA DUKUH PANTAI SARI

di –

KELURAHAN PANJANG BARU

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : EVA YUNINGSIH  
NIM : 202109369  
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”UPAYA ORANG TUA DALAM MENANGANI PROBLEMATIKA BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA REMAJA DI DUKUH PANTAI SARI KEL. PANJANG BARU KEC. PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Jurusan Tarbiyah  
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA  
KELURAHAN PANJANG BARU

Jl. Sidomukti 19 Telp. (0285) 437808 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2/110

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara

Kota Pekalongan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eva Yuningsih  
No KTP : 3326185207910001  
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 13 Juli 1991  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Pekalongan  
Alamat : Wonosalam RT. 006 RW. 003 Desa Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan  
Keperluan : Telah selesai mengadakan penelitian pada tanggal 1 Oktober 2013-12 Februari 2014  
Keterangan Lain : Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar mengadakan penelitian di Dukuh Pantai Sari Kelurahan Panjang Baru

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat menjadikan priksa dan guna seperlunya.

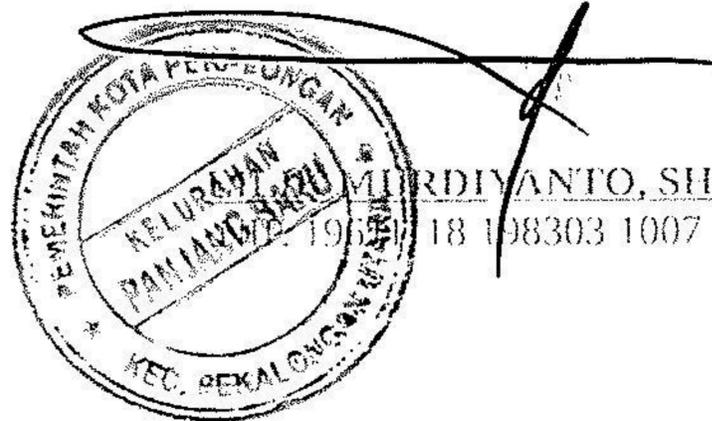
Pekalongan , 13 Februari 2014

LURAH PANJANG BARU

Mahasiswa,



Eva Yuningsih





## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA PENGURUS

### TPQ AL-FALAH PANTAI SARI PEKALONGAN

Haridantanggal : Selasa, 8 Oktober 2013

Tempat : Kediaman Bapak Zamroni

Bentuk Wawancara : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana materi pembelajaran BTQ yang diterapkan di TPQ Al-Falah?	
2.	Apa saja metode pembelajaran yang digunakan di TPQ Al-Falah?	
3.	Bagaimana Evaluasi pembelajaran di TPQ Al-Falah?	
4.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran di TPQ Al-Falah?	



## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KETUA RT PANTAI SARI

Hari dan tanggal : Selasa & Kamis, 8 & 17 Oktober 2013

Tempat : Kediaman Bapak Kundi

Bentuk Wawancara : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana aktifitas remaja dalam mengikuti pembelajaran BTQ di Pantai Sari?	
2.	Apa saja yang menjadi penghambat para remaja enggan belajar BTQ di Pantai Sari?	
3.	Bagaimana peran serta dan perhatian orang tua kepada anak-anaknya yang sudah berusia remaja?	
4.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran BTQ di Pantai Sari?	



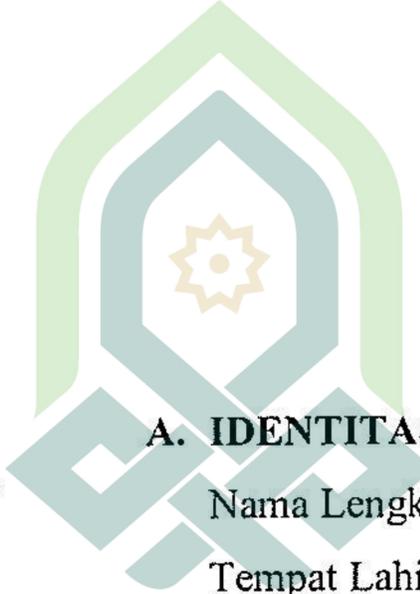
**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA YANG ANAKNYA  
MEGALAMI KESULITAN DALAM BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Hari dan tanggal : Selasa, 1 Oktober 2013

Tempat : Kediaman Orang Tua Remaja

Bentuk Wawancara : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) di Pantai Sari?	
2.	Sejak kapan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) diajarkan pada anak anda?	
3.	Faktor apa saja yang mempengaruhi Baca Tulis Al-Quran (BTQ) pada anak anda?	
4.	Apa saja aktifitas anak anda sehari-hari?	
5.	Apa saja upaya yang harus anda lakukan untuk menangani masalah Baca Tulis Al-Quran (BTQ) pada anak anda?	



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Eva Yuningsih  
Tempat Lahir : Pekalongan, Jawa Tengah  
Tanggal Lahir : 13 Juli 1991  
Alamat : Dukuh Wonosalam Rt/006, Rt/003. Desa  
Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten  
Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. MIBI Pegandon Karangdadap             | lulus tahun 2003 |
| 2. SMPN 1 Buaran Pekalongan              | lulus tahun 2006 |
| 3. MAS Hifal Banyurip Alit Pekalongan    | lulus tahun 2009 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah PAI | masuk tahun 2009 |

### B. DATA ORANG TUA

- Ayah Kandung
  - Nama Lengkap : A. Irfa'i (Alm)
  - Pekerjaan : Buruh
  - Agama : Islam
- Ibu Kandung
  - Nama Lengkap : Wahyuni
  - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - Agama : Islam

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang Membuat

**EVA YUNINGSIH**  
NIM. 20210936